

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan tinggi yang mengelola pendidikan vokasi dan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan global, seperti perubahan sosial, karakteristik budaya kerja, dan perkembangan teknologi yang terus berubah. Sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan vokasi menitikberatkan pada keterampilan dan keahlian praktis yang langsung berkaitan dengan permintaan di pasar kerja, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jember sebagai penyelenggara pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan dunia usaha dan industri, demi memberikan pengalaman belajar yang kontekstual bagi mahasiswa. Ciri khas dari proses pembelajaran ini bisa diwujudkan dalam bentuk kegiatan seperti magang mahasiswa.

Magang Mahasiswa adalah salah satu metode pembelajaran di luar kampus yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman langsung kepada mahasiswa di dunia kerja. Ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang mendorong kerja sama antara pendidikan vokasi dan DUDIKA untuk membangun ekosistem pembelajaran yang berfokus pada praktik, serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 mengenai Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menggarisbawahi kewajiban mahasiswa program vokasi untuk menjalani Magang Mahasiswa di DUDIKA yang sesuai.

Produksi teh di Indonesia mencapai 94,1 ton pada tahun 2021, angka ini mengalami peningkatan sebesar 20,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 78,2 ton. Indonesia memiliki porsi sebesar 2% dari

keseluruhan produksi teh global, dan pada tahun 2021, teh dari Indonesia telah diekspor ke 62 negara, dengan Malaysia sebagai negara tujuan utama (13,12%), diikuti oleh Rusia (12,63%) dan Australia (10,32%), (Manumono & Listiyani, 2022).

Permintaan teh di seluruh dunia terus bertumbuh karena teh telah menjadi bagian dari pola hidup masyarakat. Dalam menghadapi dinamika pasar ekspor di zaman global, serta persaingan bisnis yang ketat yang muncul dari AFTA, AEC, dan IJEPA, Indonesia harus menerapkan berbagai strategi untuk mengakses pasar teh yang menjanjikan. Hal ini mendorong pelaku usaha untuk berinovasi mulai dari pengembangan varietas tanaman, penerapan teknologi panen, hingga diversifikasi produk teh yang baru (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

Penggunaan alat pemanen teh menjadi salah satu jawaban untuk mengatasi masalah kekurangan pekerja dan melonjaknya biaya produksi di bidang perkebunan teh. Alat ini dapat mempercepat proses pemetikan, meningkatkan kapasitas kerja, dan memberikan efisiensi waktu yang lebih baik dibandingkan dengan cara tradisional. Di samping itu, penggunaan mesin panen juga membantu menjaga kesinambungan produksi di lahan perkebunan yang luas. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mempertahankan kuantitas produksi dan kualitas daun teh adalah melalui penerapan mekanisasi panen. Pemetikan teh secara mekanis menghasilkan efisiensi 8-15 kali lebih baik dan mengurangi biaya 50%-70% dibandingkan dengan pemetikan secara manual (Wachjar & Supriadi.,2015). Penggunaan mesin petik tidak hanya dapat meningkatkan hasil panen (Kusumawati & Triaji., 2017).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang

- a. Tujuan umum magang adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya tanaman teh serta pengalaman baru yang tidak diperoleh di kampus.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan serangkaian keterampilan hasil yang sesuai dengan bidang budidaya tanaman teh perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa mamantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah ilmu dan pengetahuan pemangkasan.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.1.3 Manfaat Magang

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat, serta mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

a. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus, serta membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

b. Manfaat Bagi Lokasi Magang

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja. mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan

perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang diadakan di PT Bali Cahaya Amerta Kebun Angseri yang terletak di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Pelaksanaan magang dimulai dari Februari hingga Mei 2026 dengan jam kerja yang mengikuti ketentuan hukum yang berlaku, yaitu 7 jam kerja dalam sehari dan total 40 jam kerja dalam seminggu selama 6 hari, dengan pengaturan waktu istirahat yang tetap mempertahankan mutu proses produksi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang di PT Bali Cahaya Amerta di kebun Angseri antara lain:

a. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mencoba kegiatan yang sudah lewat masa kerjanya.

b. Metode Kerja

Metode kerja dilakukan dengan melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

c. Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membaca literatur untuk melengkapi data yang diperlukan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.

d. Metode wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang.

